



## Pemanfaatan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Sekolah Dasar Negeri Songkar

### *Utilization Of The School Health Business Program (UKS) In Efforts To Improve Public Health in Songkar State Elementary Schools*

**Ana Lestari**

Stikes Griya Husada, Sumbawa

**Rafi'ah Rafi'ah**

Stikes Griya Husada, Sumbawa

**Iga Maliga**

Stikes Griya Husada, Sumbawa

**Herni Hasifa**

Stikes Griya Husada, Sumbawa

Korespondensi penulis, email : [analestari674@gmail.com](mailto:analestari674@gmail.com)

---

#### **Article History:**

Received: 07 April 2023

Revised: 12 Mei 2023

Accepted: 06 Juni 2023

**Keywords:** *School Health Efforts, Healthy and Clean Living Behavior, Songkar State Elementary School*

**Abstract:** *Implementation of School Health Efforts can improve health status and shape students' clean and healthy living habits. Therefore, School Health Efforts with an emphasis on promotive and preventive efforts supported by quality curative and rehabilitative efforts, are very important and strategic to achieve the highest degree of health. Currently, the partner's UKS room has its own room and is complete with first aid kits and medicines. However, there is still a lack of utilization programs and there are no UKS staff members who can immediately provide first aid when a student is in pain. The purpose of UKS is to improve the quality of education and student learning achievement through improving the behavior of a clean and spiritual life so that students can grow and develop harmoniously and optimally along with being independent in their activities and ultimately becoming quality human beings. This community service was held at Songkar Public Elementary School, North Moyo District in May 2023. There are two methods used in this community service activity, namely counseling about UKS, choosing peers as small groups and role playing.*

---

**Abstrak.** Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah dapat meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik. Oleh karena itu, Usaha Kesehatan Sekolah dengan titik berat pada upaya promotif dan preventif didukung oleh upaya kuratif dan rehabilitatif yang berkualitas, menjadi sangat penting dan strategis untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Saat ini ruangan UKS yang dimiliki oleh mitra sudah memiliki bangunan ruangan tersendiri dan lengkap dengan kotak P3K dan obat. Namun, masih minimnya program pemanfaatan serta tidak terdapat siswa petugas UKS yang dapat segera memberikan pertolongan pertama ketika terdapat siswa yang mengalami kesakitan. Tujuan UKS adalah meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik melalui peningkatan perilaku hidup bersih jasmani dan rohani sehingga anak didik dapat tumbuh berkembang secara harmonis dan optimal seiring dengan kemandirian dalam berkegiatan dan pada akhirnya menjadi manusia yang berkualitas. Pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri Songkar Kecamatan Moyo Utara pada bulan Mei 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada dua, yaitu penyuluhan dan diskusi memilih teman sebaya sebagai kelompok kecil serta *role play* tentang UKS.

**Kata Kunci:** Usaha Kesehatan Sekolah, Perilaku Hidup Sehat dan Bersih, SD Negeri Songkar

## PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mencanangkan konsep sekolah sehat atau Health Promoting School (Sekolah yang mempromosikan kesehatan). Health Promoting School adalah sekolah yang telah melaksanakan UKS dengan ciri-ciri melibatkan semua pihak yang berkaitan dengan masalah kesehatan sekolah, menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman, memberikan pendidikan kesehatan di sekolah, memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan, ada kebijakan dan upaya sekolah untuk mempromosikan kesehatan dan berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal, tempat dimana peserta didik mendapatkan pendidikan dan pelajaran. Sekolah mempersiapkan peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, agar mampu berdiri sendiri dalam masyarakat. Di dalam pengembangan nasional, anak merupakan investasi pembangunan dalam bidang tenaga kerja dan pewaris negara di masa mendatang, maka pembinaan terhadap anak harus dilakukan sejak dini. Sekolah dengan UKS yang baik adalah sekolah yang telah melaksanakan UKS dengan ciri-ciri melibatkan semua pihak yang berkaitan dengan masalah kesehatan sekolah, menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman, memberikan pendidikan kesehatan di sekolah, memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan, ada kebijakan dan upaya sekolah untuk mempromosikan kesehatan dan berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat (Erlisa Candrawati & Esti Widiani, 2015).

Sekolah merupakan perpanjangan tangan orang tua, bukan saja tempat menanamkan norma-norma kehidupan sosial, tetapi juga menanamkan dan mengembangkan kemampuan hidup (*Life Skills*) untuk memasuki dunia kerja. Untuk itu maka sekolah juga harus menjadi lingkungan yang kondusif bagi terbentuknya dan berkembangnya perilaku hidup sehat, sebagai prasyarat untuk berkembangnya potensi anak murid atau peserta didik secara optimal. Menurut (Sitepu,dkk, 2015) “Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah upaya pendidikan dan kesehatan, sehingga upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan”. Kesehatan merupakan suatu kondisi yang sangat mahal dengan harga tak ternilai bagi tubuh manusia yang memungkinkan setiap orang hidup secara sosial dan ekonomis. Olahraga yang dilakukan sesering mungkin dapat menjaga kesehatan orang tersebut selain itu hal ini juga bisa dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi atlet (Haryanto & Welis, 2019).

Peran orang tua dan masyarakat juga sangat diperlukan dalam upaya mendukung program UKS di sekolah. Hal ini dikarenakan, orang tua dan masyarakat adalah tempat dimana peserta didik terbentuk selain di sekolah. Oleh karena itu, orang tua dan masyarakat juga harus menerapkan budaya hidup bersih dan sehat. Sosialisasi Kesehatan di tengah masyarakat termasuk orang tua sangat diperlukan untuk terciptanya kesadaran akan kesehatan di masyarakat. Jadi, dalam menerapkan program UKS yang baik maka diperlukan dukungan dari semua pihak baik dari dalam ataupun luar sekolah. Tujuan UKS adalah meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik melalui peningkatan perilaku hidup bersih jasmani dan rohani sehingga anak didik dapat tumbuh berkembang secara harmonis dan optimal seiring dengan kemandirian dalam beraktifitas dan pada akhirnya menjadi manusia yang lebih berkualitas. (Hadi, 2018) menuturkan bahwa Sasaran pelaksanaan UKS adalah peserta didik di sekolah/satuan pendidikan luar sekolah, Guru, Pamong Pelajar, Pengelolaan Pendidikan lainnya, Pengelola Kesehatan, dan masyarakat. Lingkungan sekolah yang sehat tentu sangat mendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka tiga pelaksanaan program pokok UKS yaitu Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat, yang perlu didorong dan dimasyarakatkan agar semua pihak memahami dan mendukung program UKS di sekolah dan madrasah (Limbu & Ribka, 2012). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan ujung tombak pemberdayaan masyarakat agar berperilaku hidup bersih dan sehat.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada dua, yaitu penyuluhan dan diskusi tentang UKS, memilih teman sebaya sebagai kelompok kecil serta *role play*. Penyuluhan yaitu pemberian edukasi kepada siswa-siswi tentang definisi dari UKS, tujuan didirikannya UKS, program dari UKS. Selain itu, para siswa juga diberikan edukasi tentang apa itu pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) serta personal hygiene, seperti cara merawat kebersihan diri, mencuci tangan, menggosok gigi, program pemeriksaan BB dan TB, Pemeriksaan kebersihan kuku. Setelah edukasi diberikan, selanjutnya dilakukan *role play*, yaitu mengajarkan siswa secara langsung tentang tindakan yang sebelumnya telah dijelaskan, diantaranya cara merawat luka lecet, cara merawat orang pingsan dan personal hygiene.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan diskusi kepada perwakilan siswa-siswi kelas IV dan kelas V. Keseluruhan jumlah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan berjumlah 30 orang. Setelah pemberian materi melalui penyuluhan dan diskusi dilanjutkan dengan kegiatan memilih teman sebaya untuk dibina dan melakukan demonstrasi pada teman sebayanya cara merawat kebersihan diri, mencuci tangan, menggosok gigi, program pemeriksaan BB dan TB, Pemeriksaan kebersihan kuku. Setelah edukasi diberikan, selanjutnya dilakukan *role play*, yaitu mengajarkan siswa secara langsung tentang tindakan yang sebelumnya telah dijelaskan, diantaranya cara merawat luka lecet dan cara merawat orang pingsan. Penyuluhan dilakukan pada hari Jum'at, 19 Mei 2023 pada pukul 08.00 WITA. Proses penyuluhan yang dilakukan oleh tim dan mahasiswa berjalan sesuai perencanaan dan siswa-siswi merasa senang karna ditengah-tengah penyuluhan disertai dengan berbagai game sehingga acara tidak membosankan diberikan juga leaflet yang sangat menaarik untuk menambah pengetahuan terkait materi yang telah disampaikan.

### 1. Penyuluhan

Metode penyuluhan digunakan untuk menyampaikan materi dengan rinci. Topik yang disampaikan antara lain kebersihan diri, mencuci tangan, menggosok gigi, program pemeriksaan BB dan TB, Pemeriksaan kebersihan kuku, cara merawat luka lecet cara tanggap merawat orang pingsan.

### 2. Diskusi

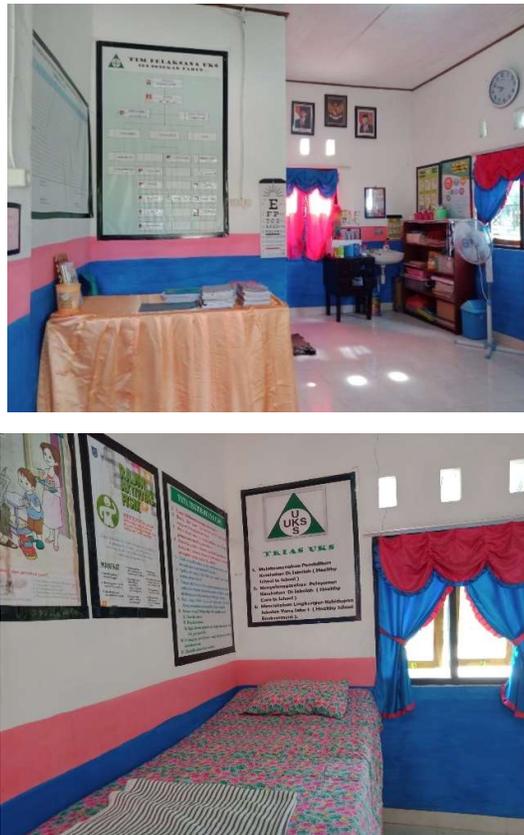
Metode diskusi digunakan untuk mengakomodir pertanyaan dan masukan dari materi yang disampaikan.

3. *Game*

*Game based learning* mampu membungkus materi pembelajaran sehingga ketertarikan siswa-siswi meningkat, Proses belajar akan lebih efektif jika siswa-siswi memiliki kondisi emosional yang pantas, seperti adanya kemauan untuk menerima informasi, atau pelajar baru, dan sedang bersenang hati.

4. Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta kegiatan pengabdian terhadap materi dan praktik yang telah dilakukan dengan cara menanyakan 10 item pertanyaan sebelum diberikan penyuluhan sebagai bentuk pengetahuan awal para peserta lalu setelah itu di berikan penyuluhan dan diskusi kemudian Kembali diberikan 10 item pertanyaan.



**Gambar 1. Ruang UKS SD Negeri Songkar**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)



**Gambar 2. Proses Penyuluhan**

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

## **HASIL**

Peningkatan hidup sehat dan derajat kesehatan yang tinggi perlu upaya menanamkan prinsip hidup sehat melalui pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Menurut Kemendagri Nomor 6/X/PB/2014: Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah: kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur jenis dan jenjang pendidikan. Agar meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi peserta didik disekolah.

Sekolah Dasar Negeri Songkar merupakan satu-satunya Sekolah Dasar yang memiliki bangunan ruangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tersendiri dan memiliki Gedung Pusat Sumber Belajar (PSB) di wilayah Kecamatan Moyo Utara yang sarana prasarannya sudah memadai. Sebelum dilakukan penyuluhan dan sosialisasi, siswa-siswi diminta menjawab 10 pertanyaan terkait dengan pengetahuan dasar usaha kesehatan sekolah.

**Tabel 1. Pengetahuan Siswa-Siswi Sebelum Pelaksanaan Pengabdian**

Pengetahuan	Persentase (%)
Baik	0
Cukup	10
Kurang	90

Berdasarkan Tabel.1, Pengetahuan siswa-siswi menunjukkan mayoritas berpengetahuan kurang sebesar (90%), pada kategori cukup (10%) dan kategori baik (0%).

**Tabel 2. Pengetahuan Siswa-Siswi Setelah Pelaksanaan Pengabdian**

Pengetahuan	Persentase (%)
Baik	73,3
Cukup	16,6
Kurang	10

Berdasarkan Tabel.2, menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan dalam penyuluhan dan diberikan penjelasan mendetail, maka sebagai bahan evaluasi, siswa-siswi diberikan pertanyaan kembali dengan hasil presentase pengetahuan yang meningkat dengan kategori baik menjadi (73,3%), cukup (16,6%) dan pada kategori kurang berjumlah (10%).

## DISKUSI

Usaha membina dan mengembangkan kemampuan hidup sehat dilaksanakan melalui program pendidikan disekolah. Komunitas sekolah yang sehat bertujuan untuk mengoptimalkan kesehatan siswa dan pencapaian pendidikan (Gunter,dkk 2016). Dalam hal ini UKS sangat penting untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang harmonis dan optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu upaya strategis untuk meningkatkan manusia Indonesia yang berkualitas adalah adanya program peningkatan pendidikan dan kesehatan, Dalam pelaksanaannya institusi pendidikan merupakan wadah pokok tempat merealisasikan cita-cita bangsa tersebut

(Yarnita, dkk, 2018). Salah satu tindakan paling sederhana namun penting dalam pendidikan kesehatan adalah dengan selalu mencuci tangan dan menjaga kebersihan sehingga sangat penting untuk mencegah penyakit menular (Pascapurnama, dkk, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan bertujuan menanamkan pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup sehat para siswa agar siswa berperilaku hidup sehat dan dapat ikut bertanggung jawab terhadap kesehatan sendiri serta lingkungannya, memiliki daya tangkal terhadap narkoba, alkohol dan zat-zat kesehatan.

Pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya (Kasman, 2014). Adapun kegiatan-kegiatan tersebut meliputi: a) peningkatan kesehatan (promotif) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan, b) pencegahan (preventif) dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit. c) penyembuhan dan pemulihan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan cacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal. Sarana pelayanan kesehatan juga dapat diperoleh dari kegiatan partisipasi individu maupun masyarakat (Kusumawati & Putri, 2012). Dalam hal ini dilakukan melalui sekolah sebagai salah satu sasaran perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan institusi pendidikan. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

## **KESIMPULAN**

Usaha Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat hendaknya selalu ditekankan guru kepada peserta didik melalui UKS. UKS yang berada disekolah diharapkan berdampak positif dalam perubahan perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungan sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan manusia indonesia seutuhnya.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM Stikes Griya Husada Sumbawa yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak SD Negeri Songkar yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amirah, Rida Dhukhaul (2017). Menejemen Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Muhammadiyah se-Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Bassett-Gunter, R., Yessis, J., Manske, S., & Gleddie, D. (2016). Healthy school communities in Canada. *Health Education Journal*, 75(2), 235-248.
- Candrawati, E., & Widiani, E. (2015). Pelaksanaan Program UKS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(1), 15-23
- Kasman, Thamrin. (2014). *Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar
- Kusumawati, D., & Putri, O. (2012). Hubungan Tingkat Pengetahuan Guru UKS dengan Pelaksanaan Program UKS di Sekolah Dasar Wilayah Kerja Kecamatan Giri Kabupaten Banyuwangi. Tersedia pada: *Jurnal Healthy*, 1.
- Lee, A., St Leger, L. H., Ling, K. W., Keung, V. M., Lo, A. S., Kwong, A. C., ... & Armstrong, E. S. (2018). The Hong Kong Healthy Schools Award Scheme, school health and student health: An exploratory study. *Health Education Journal*, 77(8), 857-871.
- Limbu, R., Mochny, I. S., & Sulistyowati, M. (2012). Analisis Pelaksanaan Tiga Program Pokok Usaha Kesehatan Sekolah (TRIAS UKS) Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Blimbing Kota Malang. *The Indonesian Journal of Public Health*, 9(1), 51-66